

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

Analysis of the Implementation of the Teaching Campus to Increase Student Learning Motivation at SDN Janji Pusuk in the Digital Era

(Analisis Implementasi Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN Janji Pusuk di era digital)

Christyani Siregar¹, Bena br Ginting², Hermelina Ekasari Br Tarigan³, Herlina Simangunsong⁴, Dinarria br Sembiring⁵

^{1,4}Pendidikan Matematika, Univesitas Sisingamangraja XII Tapanuli, Indonesia

^{2,3,5}Komputerisasi Akuntansi, Akademi Informatika dan Komputer Medicom, Indonesia

*Correspondence: benagintingmunte@gmail.com

Keyword:

Kampus Mengajar,
Motivasi Belajar,
Literasi,
Numerasi

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Kampus Mengajar Program in enhancing students' learning motivation at SDN 175788 Janji Pusuk and SDN 177669 Onan Ganjang in the digital era. The Kampus Mengajar Program is an initiative by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, involving university students as teachers to assist elementary school students. In the context of the digital era, this program is expected to utilize technology to improve the quality of learning and student motivation. The research employs a quantitative approach with data collection techniques through questionnaire, observation, interviews, and documentation. The subjects of the study include students, mentor teachers, and school principals. The data obtained are analyzed descriptively to illustrate the implementation of the program and its impact on students' learning motivation. In conclusion, the Kampus Mengajar Program is effective in improving students' learning motivation at SDN 175788 Janji Pusuk and SDN 177669 Onan Ganjang, particularly through the utilization of digital technology in the learning process. Recommendations from this study include the need for further support from schools and the government to expand access to technology and training for teachers and students, in order to maximize the potential of this program in enhancing the quality of education in the digital era.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor krusial dalam pencapaian akademik siswa, terutama di jenjang pendidikan dasar. Namun, di banyak daerah, termasuk di SDN 175788 Janji Pusuk menurut pengamatan peneliti motivasi

belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sumber daya pendidik yang berkualitas, terbatasnya akses terhadap teknologi, dan kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran. Fenomena ini menciptakan kesenjangan dalam kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui program Kampus Mengajar, yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Kemendikbudristek 2024; Suyatno, et al 2023; Suyadi, et al, 2022). Program ini melibatkan mahasiswa untuk mengajar di sekolah-sekolah yang membutuhkan, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Namun, efektivitas program ini dalam konteks spesifik seperti SDN 175788 Janji Pusuk belum ada di teliti.

Di era digital, akses terhadap teknologi informasi menjadi semakin penting dalam proses pembelajaran (Friedman, & Deek, 2003). (Szymkowiak, et al, 2021) (Alenezi, 2023). Namun, tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk memanfaatkan teknologi tersebut (Mpungose, 2023) (Winter, et al, 2021). Hal ini menambah tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama di daerah-daerah yang masih tertinggal.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang menarik juga menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pada tanggal 20 Februari 2023, kelompok mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 bersama Dosen Pembimbing Lapangan turun ke sekolah penempatan yaitu SDN 175788 Janji Pusuk kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah sasaran berada di desa terpencil, yang dimana di desa tersebut masih sulit angkutan transportasi dan tidak adanya jaringan atau sinyal yang baik, sekolah SDN 175788 Janji Pusuk ini masih termasuk ke dalam sekolah yang sulit di jangkau karena masih kurangnya sarana dan prasana, tenaga kependidikan, dan tidak adanya jaringan yang menghambat perkembangan dan kemajuan sekolah tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk melakukan penelitian yang menganalisis implementasi program Kampus Mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 175788 Janji Pusuk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Dengan memahami gap antara teori dan fakta sosial ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran program Kampus Mengajar dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar siswa di era digital.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi program Kampus Mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Putri et al. (2023) di SDN Kalukuang IV menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa sebagai pengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Mahasiswa membawa metode pembelajaran yang inovatif dan pendekatan yang lebih personal, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Selanjutnya penelitian lain oleh Putry et al. (2024) di SD Negeri 75 Kota Bengkulu juga menemukan bahwa mahasiswa Kampus Mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membawa semangat baru, metode pembelajaran yang interaktif, dan pendekatan personal yang mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Kampus Mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 175788 Janji Pusuk, serta mengevaluasi peran teknologi dalam proses pembelajaran di kedua sekolah tersebut.

Implementasi program Kampus Mengajar dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di daerah pedesaan. Melalui pendekatan yang inovatif dan pemanfaatan teknologi, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program Kampus Mengajar dalam konteks spesifik daerah pedesaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam merancang kebijakan dan strategi peningkatan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang membutuhkan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu tentang Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

No.	Penulis (Tahun)	Lokasi Penelitian	Kontribusi terhadap Pengembangan Program
1	Putri et al. (2023)	SDN Kalukuang IV	Menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2	Pardede et al. (2023)	SDN 24 Mandau	Memberikan wawasan tentang dampak positif program terhadap motivasi siswa.
3	Mahmud et al. (2023)	SD Inpres Bontomarinra	Menyoroti peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.
4	Lisnora et al. (2023)	SDN 060944 Medan	Menekankan pentingnya penguatan literasi dalam program Kampus Mengajar.
5	Prameswari et al. (2023)	SDN 87 Kota Bengkulu	Menunjukkan pentingnya pendekatan inovatif dalam meningkatkan literasi siswa.
6	Sulistiyani & Astuti (2023)	SDN Kayutrejo 03	Memberikan insight tentang pentingnya variasi dalam metode pembelajaran.
7	Putry et al. (2024)	SD Negeri 75 Kota Bengkulu	Melalui pendekatan yang inovatif dan personal, mahasiswa berhasil membawa semangat baru dalam proses pembelajaran.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa implementasi Program Kampus Mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai pendekatan, seperti keterlibatan mahasiswa, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, dan penguatan literasi. Namun, penelitian spesifik mengenai dampak program ini di SDN 175788 Janji Pusuk masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami efektivitas Program Kampus Mengajar di daerah pedesaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di SDN 175788 Janji. Sampel penelitian terdiri dari 45 siswa di SDN 175788 Janji, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan karena peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti ketersediaan siswa dan kesiapan sekolah dalam melaksanakan program Kampus Mengajar.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah implementasi program Kampus Mengajar, yang mencakup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian di sekolah mitra. Variabel dependen adalah motivasi belajar siswa, yang diukur melalui angket motivasi belajar yang disusun berdasarkan teori motivasi belajar, dengan indikator-indikator seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, yang diberikan kepada siswa sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) pelaksanaan program Kampus Mengajar. Angket ini dirancang untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam berbagai aspek. Selain itu, observasi, wawancara serta dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh data tambahan mengenai pelaksanaan program dan interaksi antara mahasiswa pengabdian dan siswa.

Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Data primer yaitu data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, data tersebut sebelumnya tidak ada. (Manullang, Pakpahan 2014:87), (seperti di kutip Ginting,2021; Kern, & Mustasilta, 2023) Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen :

- 1) Wawancara/interview
 - 2) Angket/kuesioner
 - 3) Pengamatan/observasi
- b) Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Manullang, Pakpahan (2014:87) , (seperti di kutip Ginting,2021; Kern, & Mustasilta, 2023)

Pengumpulan data skunder dilakukan dengan instrumen :

- 1) Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, pendapat para ahli yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.
- 2) Studi dokumenter, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan- catatan tertulis yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang menyangkut masalah yang diteliti dengan instansi terkait.

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan, yang mencakup penyusunan instrumen penelitian dan pelatihan kepada mahasiswa pengabdian mengenai pelaksanaan program Kampus Mengajar. Selanjutnya, pelaksanaan dimulai dengan pemberian pre-test kepada siswa untuk mengukur tingkat motivasi belajar sebelum program Kampus Mengajar Angkatan 5. Program Kampus Mengajar kemudian dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan, dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dan siswa. Setelah pelaksanaan program, post-test diberikan kepada siswa untuk mengukur perubahan dalam motivasi belajar. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat pengaruh program terhadap motivasi belajar siswa.

Jadwal penelitian disusun dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia dan tahapan kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan dimulai pada bulan Maret 2023 dengan persiapan instrumen dan pelatihan, dilanjutkan dengan pelaksanaan pre-test dan implementasi program pada bulan April hingga Juni 2023, dan diakhiri dengan pemberian post-test serta analisis data pada akhir Juni 2023.

Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten. Validitas diuji menggunakan teknik validitas isi, yaitu dengan meminta pendapat ahli mengenai kesesuaian item angket dengan indikator motivasi belajar. Reliabilitas diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui SPSS untuk memastikan konsistensi internal instrumen.

Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket ini dirancang untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan setelah implementasi program Kampus Mengajar. Instrumen ini mengacu pada model motivasi belajar yang mencakup empat indikator utama: perhatian (attention), relevansi (relevance), percaya diri (confidence), dan kepuasan (satisfaction).

Setiap indikator terdiri dari beberapa pernyataan yang disusun dalam skala Likert 5 poin: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Contoh pernyataan untuk indikator perhatian adalah: "Saya merasa tertarik dengan materi yang diajarkan." Untuk indikator relevansi: "Materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan saya." Indikator percaya diri dapat mencakup pernyataan seperti: "Saya yakin dapat memahami materi yang diajarkan." Sedangkan untuk indikator kepuasan: "Saya merasa puas dengan cara pengajaran yang diterapkan."

Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Selain angket, wawancara, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan dokumentasi aktivitas selama program Kampus Mengajar juga digunakan untuk memperoleh data kualitatif yang mendukung analisis kuantitatif. Observasi dilakukan untuk menilai interaksi antara mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 5 dan siswa, serta penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian angket motivasi belajar kepada siswa pada awal dan akhir program, observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, serta dokumentasi kegiatan yang

dilakukan selama pelaksanaan program. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

Berikut analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas (Uji keabsahan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Uji Reliabilitas adalah uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Tkalac Verčič, et al 2021; Kamranfar, et al 2023)

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda, bahwa pada uji t, dan uji f pada suatu model regresi ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi, yakni populasi-populasi yang akan diuji berdistribusi normal, varians dari populasi-populasi tersebut adalah sama, dan sample tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Uji asumsi klasik yang bisa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi (Widiasmara, et al 2022)

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$.

Kesimpulan :

1. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan. (Efendi, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji SPSS diperoleh nilai r_{hitung} sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar SDN 175788 Janji Pusuk

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
MB1	0,758	0,2876	Valid
MB2	0,533	0,2876	Valid
MB3	0,758	0,2876	Valid
MB4	0,459	0,2876	Valid
MB5	0,831	0,2876	Valid
MB6	0,411	0,2876	Valid
MB7	0,859	0,2876	Valid
MB8	0,681	0,2876	Valid
MB9	0,736	0,2876	Valid
MB10	0,733	0,2876	Valid
MB11	0,676	0,2876	Valid
MB12	0,859	0,2876	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai r_{tabel} dengan $N = 45$ pada signifikansi 0,05, maka di dapat r_{tabel} 0,2876. Dengan demikian hasil analisa uji validitas bahwa r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat dikatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Kampus Mengajar SDN 175788 Janji Pusuk
Reliability Statistics

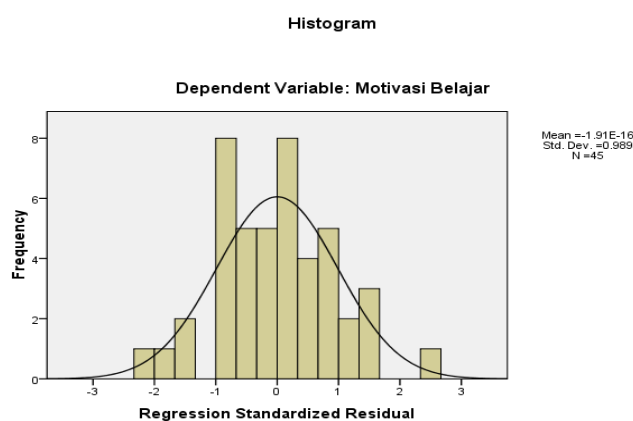
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.913	.912	10

Sumber : Hasil Olah SPSS

Analisa Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

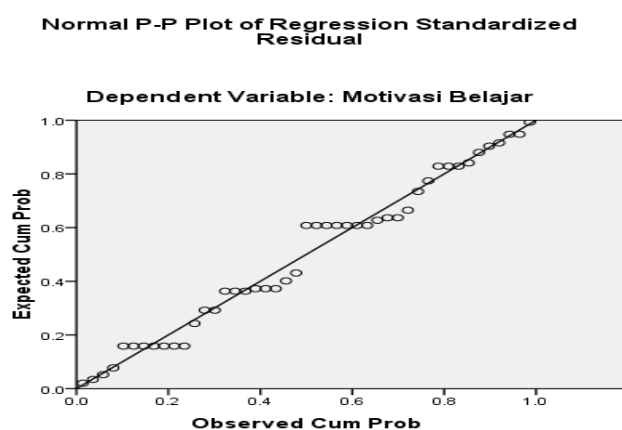
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafik.



Gambar 1 Histogram Uji Normalitas SDN 175788 Janji Pusuk

Sumber : Hasil Olah SPSS

Berdasarkan grafik Histogram, diketahui bahwa sebaran data yang menyebar ke semua daerah kurva normal. Dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.



Gambar 2 Grafik Uji Normalitas SDN 175788 Janji Pusuk

Sumber : Hasil Olah SPSS

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas, bahwa titik menyebar normal di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Kampus Mengajar) berdasarkan masukan variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 5 Uji Normalitas SDN 175788 Janji Pusuk
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters a.,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52163940
Most Extreme Difference	Absolute Positive	.120
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

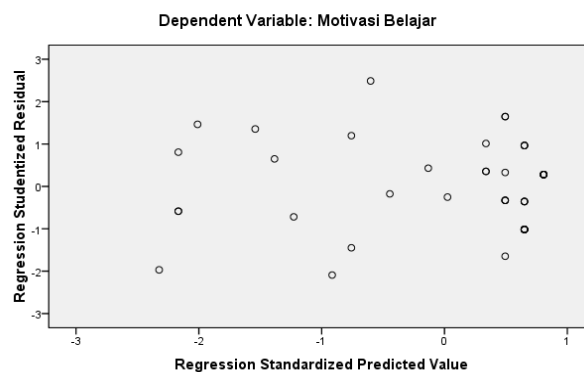
Sumber : Hasil Olah SPSS

Berdasarkan tabel Terlihat bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) adalah 0,531>signifikan (0,05) sehingga memenuhi persyaratan uji normalitas yaitu jika signifikan (0,05), dengan demikian bahwa seluruh populasi penelitian berasal dari data yang berdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Scatterplot



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas SDN 175788 Janji Pusuk
Sumber : Hasil Olah SPSS

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas, bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel terikat/dependen (Kampus Mengajar) berdasarkan masukan variabel bebas/independen Motivasi Belajar

Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji t dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara parsial.
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara parsial.

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria yaitu:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

t_{tabel} diperoleh dengan derajat bebas = $n - k$

n = jumlah sampel yaitu 45 data

k = jumlah variabel yang digunakan, $k = 2$

$n - k = 45 - 2 = 42$

Uji t yang digunakan adalah uji satu arah dengan $\alpha = 5\%$ maka $t_{tabel} 5\% (42)$ adalah 1,681

Output uji t dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 7 Uji t SDN 175788 Janji Pusuk
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.639	1.645		4.644	.000
Kampus Mengajar	1.039	.036	.975	28.600	.002

Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada Tabel menunjukkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Kampus Mengajar bernilai 28,600 sedangkan t_{tabel} bernilai 1,681 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,600 > 1,681$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kampus Mengajar secara uji t (uji parsial) bernilai positif yang ditunjukkan dengan hubungan searah dengan variabel Motivasi Belajar dan berpengaruh signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Kampus Mengajar berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Janji Pusuk

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Kampus Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SDN Janji Pusuk di era digital. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya kebutuhan internal dan eksternal dalam meningkatkan semangat belajar siswa (Safaringga et al., 2025). Dalam konteks era digital, motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti rasa ingin tahu dan kebutuhan berprestasi, melainkan juga oleh dorongan eksternal berupa dukungan teknologi pembelajaran yang interaktif dan akses mudah ke sumber belajar digital (Yudistira, 2025).

Secara teoritis, McClelland mengemukakan bahwa kebutuhan berprestasi, kekuasaan, dan afiliasi sangat relevan dalam membentuk motivasi belajar di era digital (Safaringga et al., 2025). Program Kampus Mengajar yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan pendidikan dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan stimulus yang lebih personal dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa. Penelitian ini menguatkan gagasan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dapat memberikan dorongan afiliasi sosial yang positif serta meningkatkan kepercayaan diri siswa, aspek yang juga ditemukan kritis dalam penelitian oleh Putri et al. (2024).

Lebih lanjut, penelitian ini mendukung hasil studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi edukasi dan video interaktif, efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Arifianto & Sari, 2024). Ketersediaan akses teknologi dan bimbingan yang diberikan

oleh mahasiswa Kampus Mengajar memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, sekaligus mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Hal ini konsisten dengan temuan bahwa motivasi belajar meningkat ketika siswa merasakan keterhubungan sosial dan dukungan positif di lingkungan belajar digital (Bandura, 2023; Yudistira, 2025).

Namun, sebagaimana diidentifikasi dalam studi ini, tantangan yang masih dihadapi adalah kesenjangan akses teknologi yang dapat membatasi pemanfaatan program secara maksimal. Hal ini juga diungkap oleh penelitian dalam konteks serupa bahwa akses teknologi masih menjadi faktor kritis yang menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis digital (Arifianto & Sari, 2024; Putri et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan infrastruktur teknologi serta pelatihan bagi guru dan mahasiswa menjadi poin penting untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas program Kampus Mengajar.

Keseluruhan temuan ini menegaskan bahwa implementasi Kampus Mengajar yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan aspek akademis tetapi juga pengembangan karakter dan kompetensi abad 21 yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kesimpulan

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa Kampus Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 175788 Janji Pusuk. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Kampus Mengajar berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 175788 Janji Pusuk. Peningkatan motivasi belajar siswa tercermin dari hasil angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah dan pemerintah untuk memperluas akses teknologi dan pelatihan bagi guru dan siswa, guna memaksimalkan potensi program ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Daftar Pustaka

- Ahmed, I., & Ishtiaq, S. (2021). Reliability and validity: importance in medical research. *Methods*, 12(1), 2401–2406.
- Afrisya Zahira Niswandia, Supeno, S., Rahmawati, R., Dalilah Adyanti Putri, Devi Nur Indah Sari, Ananda Kaliana Tantri, Ifa Hafidotur Rohmatu Zahiro, Wulan Nurjihan, & Siti Muliana. (2024). Implementasi Kampus Mengajar dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Sarana untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(1), 19–25. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i1.1450>
- Alenezi, M. (2023). Digital learning and digital institution in higher education. *Education Sciences*, 13(1), 88.
- Al-Azizi, A., Zhafirah, A. S., Choiriah, S., & Abu Bakar, M. Y. (2024). Implementasi teori multiple intelligence pada pembelajaran bahasa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(4), 4282. <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4282>.
- Alfarizki, M. L., Rahmawati, F., Herviyanti, I., & Widiastuti, T. T. (2024). Dinamika motivasi belajar siswa berdasarkan teori hierarki kebutuhan Maslow: Persepsi, tantangan, dan harapan di SDN Pasir Kalapa. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3549>
- Arifianto, A., & Sari, N. P. (2024). Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 56-68.
- Bandura, A. (2023). Self-efficacy theory and motivation in education. *Educational Psychology Review*, 35(1), 123-139.
- Belia Ayu Saputri, Rahmat Rais, & Eka Sari Setianingsih. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Variasi Model dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PL1104_01
- Eka Indah Saputri, Ajo Sutarjo, & Muhammad Hanif. (2020). Potensi Model Joyful Learning Berbantuan Media Aplikasi Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar. *Didaktika*, 8(2), 1–9. <https://ejournal.upi.edu/index.php/didaktika/article/view/38176>
- Elvira, E., Hasan, H. A., & Anggara, W. (2023). Memperkuat Kompetensi Siswa SMPN 37 Makassar Melalui Kolaborasi Mahasiswa pada Program Kampus Mengajar. *Jurnal PENA: Penelitian dan Penalaran*, 8(2), 125–134. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/15940>
- Efendi, R., Lubis, J., & Elvina, E. (2020). Pengaruh upah dan insentif karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT. Milano Panai Tengah. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 1–11.
- Fadilah, A. A., Rafida, A. R., Wulandari, C., Yuliawati, D., Kusuma Ningrum, D. R., Aen, K., Sahrulosi, P. A., Maulidya, S., Wahdania, W., & Nurzahro, Y. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v1i2.220>
- Fiandini, M., Nandiyanto, A. B. D., Al Husaeni, D. F., Al Husaeni, D. N., & Mushiban, M. (2024). How to calculate statistics for significant difference test using SPSS: Understanding students comprehension on the concept of steam engines as power plant. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 9(1), 45–108.
- Fitri, S., Ferinaldi, F., & Yani, A. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model problem based learning (PBL) pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 139/III Lempur Mudik. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 3(2), 160–175. <https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/article/view/40484>
- Friedman, R. S., & Deek, F. P. (2003). Innovation and education in the digital age: reconciling the roles of pedagogy, technology, and the business of learning. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 50(4), 403–412.
- Ginting, B., & Sembiring, D. (2020). The Effect of Giving Pre-Test and Posttest on Learning Outcomes of the AMIK Medicom Student Research Methods. *Enrichment: Journal of Management*, 11(1, Novembe), 50-56.
- Ginting, B. (2021). Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen AMIK Medicom. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 5(2), 284-294.
- Hanna, D. E. (1998). Higher education in an era of digital competition: Emerging organizational models. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 2(1), 66–95.
- Hakim, W. I., Rizky, A. D., & Fadilah, R. E. (2022). Dampak Program Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SMP: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1541. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1541>.
- Herawati, H., & Ermawati, D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Kinerja*, 2(02), 16–33.
- Imamsyah, B. (2025). ANALISIS PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI KERJA MELALUI KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK UNIT WURYANTORO. *Manajemen Strategis Terkini*, 7(1).
- Kamranfar, S., Damirchi, F., Pourvaziri, M., Abdunabi Xalikovich, P., Mahmoudkelayeh, S., Moezzi, R., & Vadiee, A. (2023). A partial least squares structural equation modelling analysis of the primary barriers to sustainable construction in Iran. *Sustainability*, 15(18), 13762.
- Kemendikbudrsitek (2024) Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7
- Kern, F. G., & Mustasilta, K. (2023). Beyond replication: secondary qualitative data analysis in political science. *Comparative Political Studies*, 56(8), 1224–1256.
- Li, Y. Y., Tong, L. K., Au, M. L., Ng, W. I., Wang, S. C., Liu, Y., Zhong, L., Shen, Y., & Qiu, X. (2024). Psychometric evaluation of the study interest questionnaire-short form among Chinese nursing students based on classical test theory and item response theory. *BMC Nursing*, 23(1), 717.
- Mustika, N. T., Nashir, M. J., & Mukhlisah, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring pada Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Karakter Siswa MIM Toriyo Sukoharjo Tahun 2020/2021. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 25–36. <https://doi.org/10.51574/jrpp.v1i2.220>
- Mpungose, C. B. (2023). Lecturers' reflections on use of Zoom video conferencing technology for e-learning at a South African university in the context of coronavirus. *African Identities*, 21(2), 266–282.

Pardede, S. D., Pardede, S., & Siregar, H. A. (2022). Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3278>